

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pemilihan Metode

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berbasis pada informasi/kenyataan yang terjadi di lapangan. Adapun prosedur-prosedur pada pendekatan kualitatif yaitu pengambilan sampel secara sengaja, pengumpulan data terbuka, analisis teks atau gambar, penyajian informasi dalam bentuk gambar dan tabel, serta interpretasi pribadi atas temuan-temuan. Langkah-langkah untuk pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam / mencatat informasi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran variabel yang diteliti. Dalam hal penelitian ini penulis mengungkapkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang dilakukan dalam *setting* tertentu yang ada dalam kehidupan sebenarnya dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi yaitu Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus Desa Parigimulya Kec.Cupunagara Kabupaten Subang)”,.

Denzin dan Lincoln (Moleong, 2005:4) menyatakan bahwa metodologi kualitatif penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Adapun tujuan utama menggunakan penelitian kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang pada akhirnya memperoleh gambaran yang kemudian diarahkan pada deskripsi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan BUMDes Desa Parigimulya Kec.Cipunagara Kabupaten Subang

3.2 Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Snowball Sampling*, artinya teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar (Sugiyono, 2007:68). Teknik sampling ini digunakan mengingat sumber data belum lengkap jika mengambil sumber data hanya berjumlah satu atau dua orang informan, karena penulis melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan BUMDes Desa Parigimulya Kec.Cipunagara Kabupaten Subang. maka sampel mula-mula adalah 1 orang, kemudian terus berkembang pada pihak-pihak lain sehingga sampel atau responden terus berkembang sampai ditemukannya informasi yang menyeluruh atas permasalahan yang diteliti.

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Desa Parigimulya, informan ini dipilih dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana sosialisasi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Parigimulya
- b. Pengurus Bumdes, informan ini dipilih dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa Parigimulya.
- c. Masyarakat, informan ini dipilih dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana realisasi pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa Parigimulya.

3.3 Instrumen Penelitian

Pendekatan ini bersifat kualitatif sehingga informasi yang paling penting adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti yang bertugas menyusun atau merekomendasikan alat (instrumen), jadi harus memahami segala hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Instrumen pengambilan data menentukan kualitas perolehan data yang dikumpulkan. Data yang berkualitas berakibat pada kualitas penelitian yang dilakukannya. Dalam tahap penelitian menggunakan instrumen berupa :

- a. Pedoman wawancara terhadap obyek yang berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti.
- b. Catatan-catatan sistematis yang disusun pada saat dilakukan observasi lapangan yang dapat membantu untuk merekam berbagai hal yang berhubungan dengan obyek yang ingin diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian perpustakaan, yaitu melakukan studi kepustakaan, dengan mempelajari teori-teori yang bersumber pada buku-buku perpustakaan, artikel-artikel, makalah-makalah untuk mendapatkan pengetahuan yang mempunyai relevansi serta sebagai landasan untuk menjawab permasalahan penelitian.
2. Penelitian Lapangan, bertujuan untuk memperoleh data yang diharapkan dapat membantu dalam proses atau menganalisis permasalahan dengan tujuan langsung ke lapangan, dalam penelitian ini data diperoleh dengan
 - a. Dokumentasi, untuk mengumpulkan data primer dan sekunder, penulis menganalisa dokumen-dokumen dalam bentuk tulisan. Data yang dikumpulkan antara lain tentang pendapatan asli daerah, data kepegawaian, laporan-laporan dan lain-lain yang berkaitan dengan tujuan penelitian.
 - b. Observasi, untuk memperoleh informasi serta gambaran empirik tentang data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung pada obyek penelitian.
 - c. Wawancara, adalah percakapan langsung dengan maksud untuk memperkuat data sekunder yang diperlukan dalam penelitian. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*responden*). Tehnik wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka (*open interview*) dengan maksud agar responden tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud wawancara tersebut. Untuk itu instrumen

penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara (*interview guide*) yang merupakan penuntun bagi peneliti dalam mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka sehingga memberikan kebebasan yang seluas-luasnya bagi responden untuk menyampaikan pendapatnya.

3.5 Triangulasi Data

Moleong (2005:330) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan kata lain dengan triangulasi, peneliti dapat me *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dengan tujuan mendapatkan dan memanfaatkan sumber data untuk dijadikan bahan pembahasan penelitian.

3.6 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diterjemahkan dan diolah sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang nantinya dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang disajikan dalam penelitian. Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah, dengan analisis tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian itu sendiri.

Analisis data kualitatif menurut Seiddel dalam Moleong (2005:248) prosesnya berjalan sebagai berikut : (1) Mencatat yang menghasilkan catatan

lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, (2) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya, (3) Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

Analisis data ini didasarkan pada suatu upaya dan pertimbangan bahwa setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dapat dianalisis untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat berguna memecahkan masalah yang dihadapi, terdiri dari 3 kegiatan yang bersifat interaktif, yaitu:

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan serta merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan kata dengan sedemikian rupa.
2. Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus terjadi.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu kegiatan mengumpulkan makna-makna yang muncul dari kata yang harus diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya.

3.7 Lokasi Penelitian

